

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan deskripsi di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan berbahasa pada bidang ejaan yang ditemukan meliputi: bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 50 kesalahan, bentuk kesalahan penulisan kata depan sebanyak 20 kesalahan, dan bentuk kesalahan tanda baca sebanyak 10 kesalahan.
2. Bentuk kesalahan berbahasa pada bidang morfologi meliputi: bentuk penghilangan afiksasi sebanyak 17 kesalahan.
3. Bentuk kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis meliputi: kalimat tidak baku sebanyak 2 kesalahan, bentuk diksi yang tidak tepat dalam membentuk kalimat sebanyak 4 kesalahan, dan bentuk penggunaan kata mubadzir sebanyak 4 kesalahan.
4. Hasil penilaian kelayakan video pembelajaran dari validator menunjukkan video pembelajaran sangat layak digunakan untuk pembelajaran teks berita. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari penjelasan di atas masih banyak siswa mengalami kesalahan berbahasa dalam teks berita karya siswa. Artinya, beberapa siswa masih belum memahami penggunaan ejaan, morfologi, dan sintaksis sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku. Selain itu, hasil pemanfaatan menunjukkan bahwa video pembelajaran terkait penggunaan ejaan, morfologi, dan sintaksis sangat layak digunakan sebagai pembelajaran teks berita.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun implikasi dari adanya penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Penelitian ini sangat penting terutama bagi peserta didik terutama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), yakni untuk mengetahui kesalahan berbahasa dalam ejaan, bidang morfologi, dan sintaksis sesuai dengan kompetensi dasar 4.2 teks berita yang merujuk pada kaidah kebahasaan, bahwasannya peserta didik harus memahami terkait kaidah kebahasaan yang

terdapat dalam teks berita yang didengar maupun dibaca. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memberikan pengetahuan kepada peserta didik terkait kesalahan berbahasa dalam ejaan (penggunaan huruf kapital, penggunaan kata depan, dan tanda baca), bidang morfologi (penghilangan afiks), dan bidang sintaksis (kalimat tidak baku, diksi yang tidak tepat dalam membentuk kalimat, dan penggunaan kata mubadzir) dalam penulisan bahasa Indonesia

2. Implikasi bagi peserta didik, yakni untuk menambah pengetahuan tentang kesalahan berbahasa yang sering muncul pada pembelajaran teks berita guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih komprehensif. Serta sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran agar tidak terjadinya kesalahan berbahasa yang serupa ditemukan khususnya di lingkungan pendidikan.
3. Penelitian ini juga secara tidak langsung berimplikasi pada pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII terkait materi teks berita. Hasil dari penelitian ini mampu memberikan sebuah gambaran untuk mengetahui penggunaan bahasa tulis yang sesuai dengan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meminimalisir sekecil mungkin kesalahan berbahasa dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran menulis teks berita.
4. Dengan adanya pemanfaatan media video pembelajaran, guru dapat menghemat waktu dan tenaga saat mengajar, dan siswa dapat belajar secara mandiri apabila pembelajaran dilakukan secara daring.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian, menganalisis hasil penelitian, dan pembahasan. Penulis menyampaikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut.

1. Dalam penggunaan bahasa baik tulisan maupun lisan harus sesuai dengan aturan atau kaidah kebahasaan yang baik dan benar.
2. Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengetahuan pembaca sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan berbahasa pada menulis teks berita karya siswa.
3. Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk memahami dan memberikan kesempurnaan penelitian analisis kesalahan berbahasa ini agar lebih komprehensif.